

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *price to book value* (PBV), harga emas dunia, nilai tukar dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2007-2021. Data diperoleh dari www.antam.com untuk memperoleh laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk, kemudian www.finance.yahoo.com untuk mencari harga saham, www.investing.com untuk mencari harga emas dunia dan www.bi.go.id untuk mencari nilai tukar

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2006:2) dalam Mufroh, U. M. (2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini berdasarkan runtutan waktu (*time series*) dari tahun 2007-2021.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Kemudian data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk untuk mencari *price to book value*

kemudian yahoo finance untuk mencari harga saham, selanjutnya investing.com dan bi.go.id untuk mencari harga emas dunia serta nilai tukar.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:42) dalam Mufroh, U. M. (2021) sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Price to Book Value*, Harga Emas Dunia, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk Periode 2007-2021” maka penulis menggunakan variabel independen dan variabel dependen, yaitu:

1. Variabel independen: variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, atau disebut juga variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2006:43) dalam Mufroh, U. M. (2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *price to book value*, harga emas dunia, dan nilai tukar.
2. Variabel dependen: variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya independen (Sugiyono, 2006:43) dalam Mufroh, U. M. (2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Berikut adalah tabel 3.1 tentang operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Penelitian

Nama Variabel	Definisi Operasionalisasi	Notasi	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Price to Book Value</i> (PBV)	Penilaian investor terhadap emiten dalam membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Dipublikasikan dalam laporan keuangan atau laporan tahunan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2007-2021.	X_1	Kelipatan (kali)	Rasio
Harga Emas Dunia	Harga emas dunia per gram (hasil konversi harga emas dunia ke rupiah) pada tahun 2007-2021	X_2	Rupiah (Rp)	Rasio
Nilai Tukar	Perbandingan mata uang rupiah terhadap mata uang dolar Amerika pada tahun 2007-2021.	X_3	Rupiah (Rp)	Rasio
Harga Saham	Harga penutupan PT Aneka Tambang Tbk untuk per lembar saham pada tahun 2007-2021.	Y	Rupiah (Rp)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2007-2021 yang dipublikasikan oleh *website* resmi PT Aneka Tambang Tbk yaitu www.antam.com, kemudian www.finance.yahoo.com untuk mencari harga saham, www.investing.com untuk mencari harga emas dunia, dan

www.bi.go.id untuk mencari nilai tukar, serta jurnal-jurnal dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time series*), data sekunder merupakan data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintah, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Moehar, 2002:113) dalam Mufroh, U. M. (2021). Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk, www.finance.yahoo.com, www.investing.com, dan www.bi.go.id.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2011:80) dalam Mufroh, U. M. (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah salah satu perusahaan sektor pertambangan yaitu PT Aneka Tambang Tbk.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) dalam Mufroh, U. M. (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan

sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Laporan keuangan PT Aneka Tambangan Tbk periode 2007-2021
2. Penutupan harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2007-2021
3. Harga Emas Dunia periode 2007-2021
4. Nilai Tukar Rupiah periode 2007-2021.

3.3 Model Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *price to book value* (PBV) (X_1), harga emas dunia (X_2), dan nilai tukar (X_3), serta variabel dependen yaitu harga saham (Y).

Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Log}Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 \text{Log}X_2 + \beta_3 \text{Log}X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

X_1 = *Price to book value* (PBV)

X_2 = Harga emas dunia

X_3 = Nilai tukar

β_1 = Koefisien regresi *price to book value* (PBV)

β_2 = Koefisien regresi harga emas dunia

β_3 = Koefisien regresi nilai tukar

e = *Error term*

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan metode numerik dan grafis untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data tersebut, menyajikan informasi dalam bentuk data yang diinginkan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi dari variabel harga saham, PBV, harga emas dunia dan nilai tukar melalui pengujian hipotesis yang telah dikembangkan.

3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan yang telah di uraikan di model penelitian, analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan suatu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011: 147) dalam (Lilia 2021). Kriteria penilaian uji ini adalah: jika signifikan hasil perhitungan data (sig) $> 5\%$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi hasil perhitungan data (sig) $< 5\%$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel dependen. Jika antar variabel terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi jika memiliki nilai standar *error* tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diperkirakan dengan tepat.

3. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode yang digunakan dalam uji autokorelasi ini adalah *Breusch-Godfrey* LM test. Model dinyatakan tidak ada autokorelasi jika probabilitas $Obs * R - Squared > a$ ($a = 0,05$), sebaliknya jika probabilitas $Obs * R - square < a$ ($a = 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa model terdapat autokorelasi.

4. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi, yang memperlihatkan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya satu arah lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak acak. Kriteria yang digunakan menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat dijelaskan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien

signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditetapkan sebelumnya (biasanya 5 %) apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih dari angka yang ditetapkan, maka dapat ditulis tidak terjadi heteroskedastisitas

3.4.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) pada intinya untuk mengukur tingkat besarnya pengaruh antara variabel bebas (X) secara bersama-sama dengan variabel (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Setiawan, 2015:12) dalam Banyuamin, V,G (2022).

2. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian hipotesis yang di lakukan secara parsial untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai dengan penelitian ini maka uji t digunakan untuk melihat apakah *price to book value*, harga emas dunia dan nilai tukar secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Adapun perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$

Artinya *price to book value*, harga emas dunia, dan nilai tukar tidak berpengaruh positif terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

- b. $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \geq 0$

Artinya *price to book value*, harga emas dunia, dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Adapun kriteria untuk pengujian hipotesis di atas adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif *price to book value*, harga emas dunia, dan nilai tukar terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif *price to book value*, harga emas dunia, dan nilai tukar terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

3. Uji F (Pengujian Secara Bersama-sama)

Uji F dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F adalah uji kelayakan model (*goodness of fit*) yang harus dilakukan dalam analisis regresi linier. Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. Jika nilai signifikansi kurang 0,05 maka variabel dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011:177) dalam Mufroh, U. M. (2021).

Sesuai dengan penelitian ini maka uji F digunakan untuk mengetahui apakah *price to book value*, harga emas dunia dan nilai tukar secara bersama-sama

mempunyai pengaruh terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Adapun perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta = 0$

Artinya *price to book value*, harga emas dunia, dan nilai tukar secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk

b. $H_a : \beta \neq 0$

Artinya *price to book value*, harga emas dunia dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan penelitian ini maka secara bersama-sama *price to book value*, harga emas dunia, dan nilai tukar tidak signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penelitian ini maka secara bersama-sama *price to book value*, harga emas dunia, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas, dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika P-value $< 0,05$ maka secara bersama-sama *price to book value*, harga emas dunia dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.
- b. Jika P-value $> 0,05$ maka secara bersama-sama *price to book value*, harga emas dunia dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.